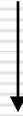


PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

PROF. DR. NURFINA AZNAM NUGROHO, SU., APT

MASALAH



RANCANGAN PENELITIAN



PENELITIAN

UNTUK MEMAHAMI DAN MEMECAHKAN MASALAH
DI BIDANG TERTENTU SERTA MEMPEROLEH
PENGETAHUAN BARU, SECARA:

ILMIAH : BERDASARKAN FAKTA ATAU DATA
EMPIRIS

SISTEMATIS : MENURUT POLA TERTENTU

LOGIS : BERDASARKAN PENALARAN

TIGA LANGKAH BESAR DALAM PENELITIAN

- ❑ 1. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN
- ❑ 2. PELAKSANAAN PENELITIAN
- ❑ 3. PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

KERANGKA PROPOSAL PENELITIAN

- BAB I. PENDAHULUAN
- BAB II. KAJIAN PUSTAKA
- BAB III. METODE PENELITIAN

LAPORAN PENELITIAN

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

URUTAN PENYUSUNAN PROPOSAL

□ JUDUL

JUDUL PENELITIAN MEMUAT JENIS, OBYEK, SUBYEK, METODE, TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN DAPAT DITINJAU DARI TUJUAN KEGUNAAN, METODENYA

OBYEK PENELITIAN ADALAH SASARAN PENELITIAN

SUBYEK PENELITIAN : SISWA, ORANG, ATAU BENDA TEMPAT OBYEK BERADA

METODE PENELITIAN : CARA YG DIPAKAI UTK MENGUMPULKAN DATA DAN MENGOLAH DATA

*JUDUL TIDAK HARUS LENGKAP,
TETAPI HARUS SELALU RINGKAS
DAN JELAS*

*KETERANGAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN JUDUL DAPAT DIBAHAS
PADA BATASAN MASALAH*

BAB I. PENDAHULUAN

□ A. Latar Belakang

Masalah timbul karena kesenjangan antara harapan dan kenyataan, cita-cita dan realita, rencana dan pelaksanaan

Bagian ini memberikan rasional

mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti, menarik perhatian peneliti, tidak menimbulkan masalah sosial,

dalam jangkauan peneliti: baik dari segi akademis, biaya, tenaga maupun waktu

□ B. Identifikasi Masalah

Kegiatan untuk menentukan kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Faktor2 apa saja yang terkait dengan masalah tersebut

Memilah-milah menjadi masalah yang lebih kecil

Memilih masalah yang paling esensial untuk diteliti

□ C. Pembatasan Masalah

Masalah perlu dibatasi sesuai dengan kemampuan peneliti

□ D. Perumusan Masalah

Merupakan pertanyaan yang perlu dicari jawabannya melalui penelitian.

Masalah harus dirumuskan secara spesifik.

Penelitian tidak boleh terlalu luas,
terlalu banyak, atau sudah diteliti
banyak orang

Perumusan masalah selalu
dinyatakan dengan

KALIMAT TANYA

□ E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun untuk menemukan jawaban masalah penelitian.

Harus ada hubungan yang jelas antara tujuan penelitian dengan rumusan masalah

Tujuan penelitian selalu dinyatakan dengan

KALIMAT DEKLARATIF

□ F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan praktis untuk menjawab masalah-masalah mikro atau makro, atau untuk pengembangan ilmu pengetahuan

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Berisi kerangka teori yang merupakan deskripsi teori dan penelitian yang relevan

□ A. Deskripsi Teori

Disusun untuk mencari jawaban masalah.

Gunakan sumber acuan umum dan khusus berupa buku-buku, ensiklopedia, jurnal, dan sebagainya.

Peneliti akan memperoleh teori dan konsep dasar, dilakukan penjabaran atau analisis, melalui penalaran deduktif

□ B. Penelitian yg Relevan

Adalah sumber acuan khusus yg berupa penelitian yang terdapat dalam jurnal, buletin, skripsi, dan semacamnya.

Dalam sumber acuan khusus, peneliti akan memperoleh hasil2 penelitian yang terdahulu.

Dari penemuan2 atau hasil2 penelitian dilakukan pemaduan atau sintesis, melalui penalaran induktif

□ C. Kerangka Teori

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah dilakukan.

□ D. Hipotesis (bila ada)

Penyusunan hipotesis bisa dari deduksi dan induksi,

diharapkan dapat diperoleh jawaban yang dianggap paling besar kemungkinan kebenarannya.

Jawaban inilah yang merupakan hipotesis penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

□ A. Desain Penelitian

Ada 4 jenis desain, dasar penelitian yaitu desain satu faktor, desain satu cuplikan, desain ulangan, dan desain factorial. Penelitian dapat kombinasi dari desain-desain.

Ada hubunganyang erat antara jenis desain penelitian dengan teknik analisis data penelitian.

□ B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Desain penelitian berisi hubungan antar berbagai variable atau ubahan yang akan diteliti. Oleh karena itu diperlukan definisi operasional dari variable tersebut.

Definisi operasional penting untuk menentukan instrument untuk pengumpulan data.

Perlu dirinci variable yang akan diteliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

adalah keseluruhan subyek penelitian.

Populasi merupakan subyek tempat obyek penelitian berada. Penelitian biasanya dilakukan terhadap sample atau cuplikan, tetapi hasilnya digeneralisasikan terhadap populasi.

2. Sample Penelitian

Sample atau cuplikan penelitian adalah bagian dari populasi yang masih memiliki sifat-sifat populasi.

Sampel harus dapat mewakili populasi karena hasil-hasil penelitian terhadap sample akan digeneralisasikan terhadap populasi.

3. Teknik Pengambilan Sample :

Random, strata, area, sistematis, purposive, quota, cluster, double, atau kombinasi dari teknik2 tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data :

a. Instrument Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

b. Teknik Pengumpulan Data

Cara-cara memperoleh data yang diharapkan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian berhubungan erat dengan desain penelitian, misal anava-AB adalah teknik analisis data penelitian untuk desain faktorial dua faktorial.

Analisis data tergantung dari datanya, data dapat dianalisis secara kualitatif, kuantitatif non statistik, statistika parametrik, atau statistika non parametrik.

□ C. Alat dan Bahan yang digunakan

Spesifikasi alat dan bahan harus dicantumkan.

Penyusunan seperti dalam petunjuk penulisan skripsi/pedoman/panduan.